

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian diperlukan dalam penelitian. Hal ini karena metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan sebagai berikut:

##### **3.1.1 Jenis Pendekatan**

Jenis pendekatan yang digunakan pada perancangan ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengamati dan menginterpretasikan peristiwa yang terjadi di lingkungan alami, penelitian ini melibatkan penggunaan berbagai metode untuk memahami lebih dalam fenomena yang diamati[26]. Metode pendekatan kualitatif melibatkan pengumpulan data yang tidak berfokus pada angka, tetapi lebih berlandaskan pada observasi, wawancara, dokumen pribadi, dan hal lainnya. Penulis memilih pendekatan kualitatif untuk memberikan gambaran yang lebih mendetail dan untuk menjelajahi makna yang lebih dalam dalam lagu "Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera" oleh Jansen.

##### **3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian, atau yang sering disebut sebagai variabel penelitian, adalah informasi atau data yang menarik perhatian peneliti dari berbagai fakta dan angka, data ini menjadi bahan utama yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun informasi dalam penelitian[27]. Adapun objek dalam penelitian ini adalah lagu “ Kau Pemeran Utama Di Sebuah Opera” oleh The Jansen.

Subjek penelitian adalah entitas seperti manusia, benda, atau organisme yang menjadi sumber informasi yang diperlukan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian[28]. Subjek penelitian ini berperan dalam memberikan data yang penting untuk analisis temuan penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu Adji Pamungkas

dari anggota band The Jansen dan melibatkan pendengar musik The Jansen.

### **3.1.3 Jenis Data dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber utama data yang diperoleh langsung dengan metode wawancara dan observasi kepada para narasumber. Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui interaksi dengan subjek penelitian, seperti wawancara, observasi, atau pengumpulan jejak dan catatan lainnya [19]. Data primer yang diperoleh pada penelitian kali ini didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap subjek/informan penelitian.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal, dan dokumen lainnya. Data sekunder dalam penelitian memiliki fungsi untuk memberikan landasan teori, memperluas cakupan penelitian, membandingkan hasil, mengisi kesenjangan data, dan menghemat waktu dan biaya penelitian [20]. Sumber kedua yang dibahas pada data sekunder terdapat pada dokumentasi-dokumentasi seperti artikel, penelitian lain, dan juga jurnal mengenai topik serupa, seperti membahas seputar video musik, animasi 2D, dan informasi tentang The Jansen.

### **3.1.4 Informan Penelitian**

Dalam proses penelitian, informan penelitian memiliki peran sentral sebagai sumber informasi yang diwawancarai secara khusus untuk memberikan wawasan mendalam dan pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian yang sedang diteliti. Informan penelitian adalah orang atau lembaga yang diwawancarai dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam tentang suatu topik yang mereka kuasai atau pahami dengan baik [21]. Informan dalam penelitian ini

merupakan salah satu anggota The Jansen, selengkapnya akan dijelaskan sebagai berikut:

Nama : Adji Pamungkas  
Domisili : Bogor, Jawa Barat  
Umur : 27 Tahun  
Kelamin : Laki-laki  
Posisi : Bassis di band The Jansen

Selain itu, terdapat 52 responden kuesioner untuk mendapati data tentang lagu *Kau Pemeran Utama Di Sebuah Opera*, dalam penelitian ini yang dibagi dalam beberapa kategori sebagai berikut:

1. Rentang Umur : 17-25
2. Jenis Kelamin : Pria & Wanita
3. Domisili : Purwokerto
4. Pekerjaan : Pekerja (Karyawan, *Freelancer*, wiraswasta) dan para mahasiswa/pelajar.

### **3.1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data adalah suatu proses dimana informasi atau data diperoleh dari berbagai sumber untuk keperluan penelitian, analisis, dan pengambilan keputusan. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### **a. Wawancara**

Wawancara diperlukan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk penelitian ini. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pertukaran informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan atau responden[22]. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait objek penelitian kepada narasumber. Narasumber yang akan diwawancarai untuk memperoleh data tentang lagu *Kau Pemeran Utama Di Sebuah opera* oleh The Jansen.

### **b. Observasi**

Observasi adalah tindakan mengamati dan mencatat objek dengan teliti secara langsung, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang akurat tentang objek tersebut[29]. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di lokasi konser The Jansen dan terhadap para pendengar musik yang berkaitan dengan Lagu The Jansen yang berjudul “Kau Pemeran Utama Di Sebuah Opera”.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan, pemilihan, penyimpanan sebuah informasi atau pengumpulan bukti berupa gambar, buku laporan, notulen rapat, catatan harian, kutipan, dan referensi lainnya[29]. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data berupa foto dan video tentang lagu The Jansen dan menganalisis data yang diperoleh dari dokumen tertulis, data berupa foto dan video sebagai bahan untuk penelitian ini.

#### **1. Studi Literatur**

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca jurnal ilmiah, buku referensi, dan materi publikasi lainnya yang tersedia di perpustakaan, dengan tujuan mencari data atau informasi

penelitian[30]. Pada penelitian ini, penulis melakukan studi literatur seperti mengumpulkan sebuah jurnal, buku, atau penulisan artikel yang berkaitan dengan objek penelitian.

## 2. Kuesioner

Kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada orang-orang yang menjawabnya[31]. Kuesioner ini bertujuan menggali pengetahuan masyarakat tentang musik The Jansen, dengan tambahan pertanyaan untuk memperkuat informasi yang diperoleh.

### 3.1.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini dalam menganalisis data yang diperoleh menggunakan metode SWOT. Analisis SWOT adalah usaha untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi proyek, bisnis, atau produk[32]. Dengan demikian, analisis SWOT dapat berfungsi sebagai alat efektif dalam mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi dan akhirnya membantu mengidentifikasi keunggulan atau *Unique Selling Proposition* (USP).

## 3.2 Identifikasi Data

### 3.2.1 The Jansen



Gambar 3. 1 Anggota band The Jansen (dari kiri Cintarama Bani Satria, Nina Karina, Adji Pamungkas, dan Aduy)

(Sumber: 8 Lagu Indonesia Pilihan The Jansen - POP HARI INI)

The Jansen adalah sebuah band Punk yang terbentuk pada tahun 2015 di Kota Bogor. Band ini mengambil inspirasi dari band-band tahun 1970-an seperti Talking Heads, The Undertones, The Ramones, The Buzzcocks, dan Wire. Pada saat itu Adji Pamungkas (bass) mengajak kakaknya Cintarama Bani Satria (gitar dan vokal) dan juga ia mengajak temannya Aduy (drum) untuk membuat sebuah band. Pada tahun 2022, mereka kemudian menerima Nina Karina sebagai anggota baru yang bertugas sebagai gitaris dan vokalis. Nama “The Jansen” diambil dari judul trek lagu “Hey Jansen” oleh The Kuda. Meskipun tidak memiliki makna tertentu, tetapi mereka milih nama tersebut agar terdengar keren. Sejak terbentuk, The Jansen telah merilis empat album, yaitu *From Bogor to Japan* (2016), *Present Continuous* (2017), *Say Say Say* (2019). Dan *Banal Semakin Binal* (2022).

### 3.2.2 Album “Banal Makin Binal” Oleh The Jansen



*Gambar 3. 2 Cover Album Banal Semakin Binal*

(Sumber: [Banal Semakin Binal | The Jansen \(bandcamp.com\)](https://bandcamp.com/thejansen))

Album ketiga mereka, *Banal Semakin Binal* ini menampilkan lirik-lirik yang menggambarkan keluh kesah di usia remaja dan setelahnya, yang bisa terhubung dengan para pendengarnya. Musik yang mereka sajikan dalam album ini juga terkesan ringan. Mereka masih mengekspresikan kemarahan dalam lagu-lagu mereka, meskipun dengan tempo yang tidak secepat album sebelumnya.

The Jansen juga melakukan eksplorasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam seluruh materi album ini, yang merupakan perubahan signifikan dari dominasi bahasa Inggris di album sebelumnya. Secara musikal, mereka mempertahankan karakter sound yang 'raw' namun terdengar lebih matang. Album ini berisi lagu-lagu dengan tempo sedang hingga cepat, memberi kesempatan bagi para pendengar untuk bernyanyi bersama.

Secara keseluruhan, *Banal Semakin Binal* adalah rilisan penting yang menunjukkan bahwa The Jansen tetap bersenang-senang dalam musik mereka, dengan pendekatan modern tanpa kehilangan karakter khas mereka.

### **3.2.3 Lagu “Kau Pemeran Utama Di Sebuah Opera” oleh The Jansen**

The Jansen baru-baru ini meluncurkan album lengkap berjudul "*Banal Semakin Binal*" yang terdiri dari 12 lagu, termasuk beberapa yang sebelumnya telah dirilis sebagai singel. Salah satu lagu dalam album ini, yaitu "*Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera*," mencerminkan karakteristik khas musik punk yang dihadirkan oleh The Jansen. Lagu ini berhasil menggabungkan harmonisasi musik dan lirik dengan sempurna, sementara liriknya menggunakan majas. Liriknya terinspirasi dari penggalan-penggalan momen yang dialami pengalaman pribadi dari personel band di masa lalu dan dirasakan di masa depan. Salah satu penggalan liriknya menggambarkan pengalaman melihat halte yang telah terbengkalai, menciptakan kesan nostalgic saat berangkat ke sekolah dengan menggunakan bis. Lagu ini memberikan kepuasan yang dapat dinikmati secara santai, dengan cara mendengarkan dan merenungkan makna di

balik setiap kalimatnya. Lagu ini bercerita tentang Adji yang mengenang masa lalu di sebuah halte bus yang kini terbengkalai. Halte tersebut dulu sering ia gunakan untuk berangkat ke sekolah. Dua bait pembuka lagu ini adalah:

"Masa-masa naik bis kota dengan wajah yang sama

Terbesit bisikan di kepala keraguan yang kaurasa

Asam-garam kurasakan, liar kucing terbengkalai

Halte tua tak beralaskan, melihat tubuhnya terkulai."

Kedua bait ini menggambarkan cerita Adji yang selalu melihat wajah-wajah yang sama saat menunggu bus di halte tersebut. Cerita berlanjut ke masa kini, saat Adji menemukan halte itu sudah terbengkalai, seperti kucing liar yang terlantar dan banyak tunawisma yang tinggal di sana. Pada bagian reff, liriknya berbunyi:

"Birama kehidupan sedang kacau

Adakalanya berhenti, bersandiwara

Tak sekalipun ku meragukanmu

Kau pemeran utama di sebuah opera."

Lirik ini menggambarkan dinamika kehidupan yang dijalani, namun kita tidak pernah meragukan diri sendiri untuk melewati segala tantangan. Kalimat "kau pemeran utama di sebuah opera" menjadi penyemangat, mengingatkan bahwa kita adalah pemeran utama dalam hidup kita sendiri. "Opera" digunakan sebagai metafora untuk kehidupan yang kita jalani, dan penggunaan kata "kau" mempercantik sudut pandang dengan menggantinya sebagai kata ganti "saya". Makna yang terdapat pada lagu ini adalah dinamika kehidupan yang dijalani oleh seseorang namun ia tidak meragukan dirinya dan terus melewati segala rintangan, dan ia menyemangati dirinya sebagai pemeran utama dalam kehidupannya agar selalu dapat melewati jalanan



terjal yang ada. Berikut adalah lirik dari lagu "Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera".

[Verse 1]

Masa-masa naik bis kota  
 Dengan wajah yang sama  
 Terbesit bisikan di kepala  
 Keraguan yang kau rasa  
 Asam garam kurasakan  
 Liar kucing terbengkalai  
 Halte tua tak beralaskan  
 Melihat tubuhnya terkulai

[Chorus]

Birama kehidupanmu sedang kacau  
 Adakalanya berhenti  
 Bersandiwara, tak sekalipun ku  
 Meragukanmu  
 Kau pemeran utama  
 Di sebuah opera

[Verse 2]

Masa-masa naik bis kota  
 Dengan wajah yang sama  
 Terbesit bisikan di kepala  
 Keraguan yang kau rasa  
 Asam garam kurasakan  
 Liar kucing terbengkalai  
 Halte tua tak beralaskan  
 Melihat tubuhnya terkulai

[Chorus]

Birama kehidupanmu sedang kacau  
 Adakalanya berhenti  
 Bersandiwara, tak sekalipun ku  
 Meragukanmu  
 Kau pemeran utama  
 Di sebuah opera

[Verse 3]

Masa-masa naik bis kota  
 Dengan wajah yang sama  
 Terbesit bisikan di kepala  
 Keraguan yang kau rasa  
 Asam garam kurasakan  
 Liar kucing terbengkalai  
 Halte tua tak beralaskan  
 Melihat tubuhnya terkulai

[Chorus]

Birama kehidupanmu sedang kacau  
 Adakalanya tersenyum  
 Bersandiwara, tak sekalipun ku  
 Meragukanmu  
 Kau pemeran utama  
 Di sebuah opera  
 Kau pemeran utama  
 Di sebuah opera

### **3.2.4 Hasil Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara Dengan Adji Pamungkas Bassis The Jansen**

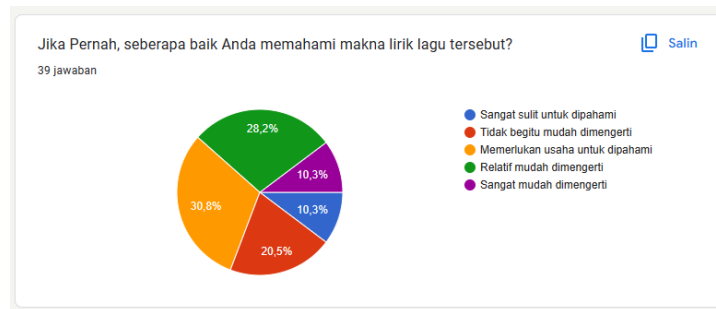
Hasil wawancara dengan Adji Pamungkas dari The Jansen mengungkap beberapa informasi penting tentang band The Jansen, album "Banal Semakin Binal," dan lagu "Kau Pemeran Utama Di Sebuah Opera." Dalam wawancara ini, kita dapat menyimpulkan bahwa The Jansen adalah band yang sering menggunakan gaya bahasa majas dalam lirik lagu-lagu mereka. Meskipun lagu "Langit Tak Seharusnya Biru" adalah yang paling populer berdasarkan data, "Kau Pemeran Utama Di Sebuah Opera" juga memiliki kualitas yang tak kalah baik. Lirik-lirik ini terinspirasi dari pengalaman pribadi dan momen-momen yang dialami oleh anggota band di masa lalu, yang menjelaskan tentang dinamika kehidupan yang sedang dijalani seseorang namun ia tak pernah meragukan dirinya dan terus melewati jalanan terjal yang ia hadapi, lagu ini adalah bentuk untuk penyemangat agar seseorang terus berjuang atau berusaha melewati segala rintangan yang ada dalam kehidupannya. Sehingga lagu ini cukup spesial untuk para kalangan remaja karena sangat erat dalam hubungannya pada kehidupan sehari-hari.

Band ini memiliki preferensi terhadap unsur-unsur seperti anti-tesis, kolase, gaya vintage, dan penggunaan warna cerah dalam desain mereka. Hal ini tercermin dalam karya-karya mereka, termasuk lirik lagu, video musik, poster, dan tampilan Instagram mereka. Mereka juga sadar akan pentingnya musik video dan elemen visual dalam pertunjukan panggung mereka.

#### **b. Kuesioner Terkait perancangan musi video animasi 2D pada lagu Kau Pemeran Utama Di Sebuah Opera oleh The Jansen**

Dari Kuesioner yang di bagikan kepada masyarakat Purwokerto dan daerah lainya dengan jumlah responden 45 orang, diperoleh hasil bahwa masyarakat baik yang berdomisili di Purwokerto ataupun daerah lainya. Pemahaman makna dari lirik

lagu “ Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera” masih susah untuk dipahami bagi kebanyakan masyarakat tersebut.



*Gambar 3. 3 Kuesioner*

*(Sumber: Dokumen Pribadi Penulis)*

Dari pengumpulan data tersebut di dapat masyarakat khususnya anak muda dengan rentang usia dari umur 12-25 tahun mengatakan sebanyak 30,8% para pendengar memerlukan usaha untuk memahami lirik dari lagu “ Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera”, dan sebanyak 10,3% orang tidak begitu mudah mengerti dan sangat sulit untuk memahami lirik pada lagu tersebut. Ternyata penggunaan Bahasa majas disini dapat membuat kurang pemahaman terhadap lirik tersebut, dan kurangnya sebuah video musik untuk menjelaskan dengan cara visualisasi masih belum ada juga pada lagu tersebut. Oleh karena hal di atas tadi, penulis menyarankan sebuah solusi berupa musik video animasi 2D dan sebanyak 95,6% mengatakan merasa bahwa media ini dapat meningkatkan pemahaman terhadap lagu tersebut.

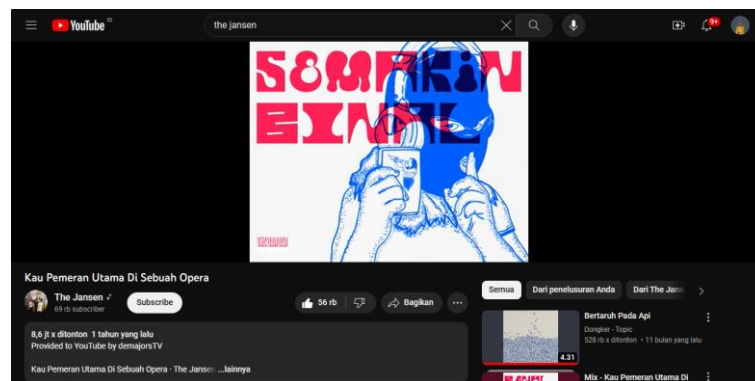


*Gambar 3. 4 Kuesioner*

*(Sumber: Dokumen Pribadi Penulis)*

Dengan begitu perancangan sebuah musik video animasi 2D ini semoga dapat membantu para pendengar musik dari lagu lagu “ Kau Pemeran Utama Di Sebuah Opera” dapat memudahkan dalam menikmati dan mendalami makna yang terkandung dari lagu tersebut.

### 3.2.5 Data Visual



*Gambar 3. 5 Musik Video Kau Pemeran Utama Di Sebuah Opera*  
*(Sumber: (897) Kau Pemeran Utama Di Sebuah Opera - YouTube)*



*Gambar 3. 6 Visual Penampilan The Jansen Di Konser Local Fest 2023*

*(Sumber: Dokumen Pribadi Penulis )*

### **3.2.6 Studi Komparasi**

Studi komparasi adalah pendekatan penelitian yang bertujuan membandingkan dua atau lebih kelompok, kondisi, atau fenomena untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, atau pola tertentu di antara mereka. Tujuan utama studi komparasi adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang karakteristik atau dampak dari variabel yang diobservasi.

### a. The Jansen – Sore di Kebun Raya

The Jansen merupakan sebuah band indie dari kota Bogor yang menyanyikan lagu lagu punk dengan penggunaan kebanyakan dengan kalimat majas atau anti tesis dan beberapa ditemukan menggunakan Bahasa Inggris pada salah satu lagunya. Bergabung dalam *platform* Youtube pada tanggal 29 Maret 2016, dengan jumlah *subscriber* sebanyak 69 ribu, dan sudah di tonton sebanyak 26.675.674 kali. Video Musik lagu *Sore di Kebun Raya* di unggah ke Youtube pada tanggal 15 Januari 2023 yang telah dilihat sebanyak 105.375 kali. Mereka memvisualisasikan lagu mereka dengan gaya vintage menggunakan warna warn tua dan memiliki yang disini adalah salah satu ciri khas dari band The Jansen tersebut.



*Gambar 3. 7 The Jansen – Sore di Kebun Raya*

*(Sumber: (897) The Jansen - Sore di Kebun Raya (Official Music Video) - YouTube)*

Karya ini menjadi pembanding bagi penulis dalam perancangannya terkait visualisasi dalam video musik yang akan di buat oleh penulis. Namun dalam video musik tersebut, masih terlalu susah untuk di pahami oleh masyarakat luas dan format video yang terlalu kecil, lalu mereka masih menggunakan anti tesis dari video tersebut.

Sedangkan dari perancangan yang akan di buat justru lebih memperhatikan kemudahan pemahaman pada visual agar lirik lagunya mudah di pahami.

### b. The Jansen – Tipu Daya Sejarah

The Jansen merupakan sebuah band indie dari kota Bogor yang menyanyikan lagu lagu punk dengan penggunaan kebanyakan dengan kalimat majas atau anti tesis dan beberapa ditemukan menggunakan Bahasa Inggris pada salah satu lagunya. Bergabung dalam *platform* Youtube pada tanggal 29 Maret 2016, dengan jumlah *subscriber* sebanyak 69 ribu, dan sudah di tonton sebanyak 26.675.674 kali. Video Musik lagu *Tipu Daya Sejarah* di unggah ke Youtube pada tanggal 29 Juli 2022 yang telah dilihat sebanyak 309.022 kali. Mereka memvisualisasikan lagu mereka dengan cara seperti video lirik musik, dengan pengayaan kolase, vintage, dan penggunaan warna terang.



Gambar 3. 8 The Jansen – Tipu Daya Sejarah

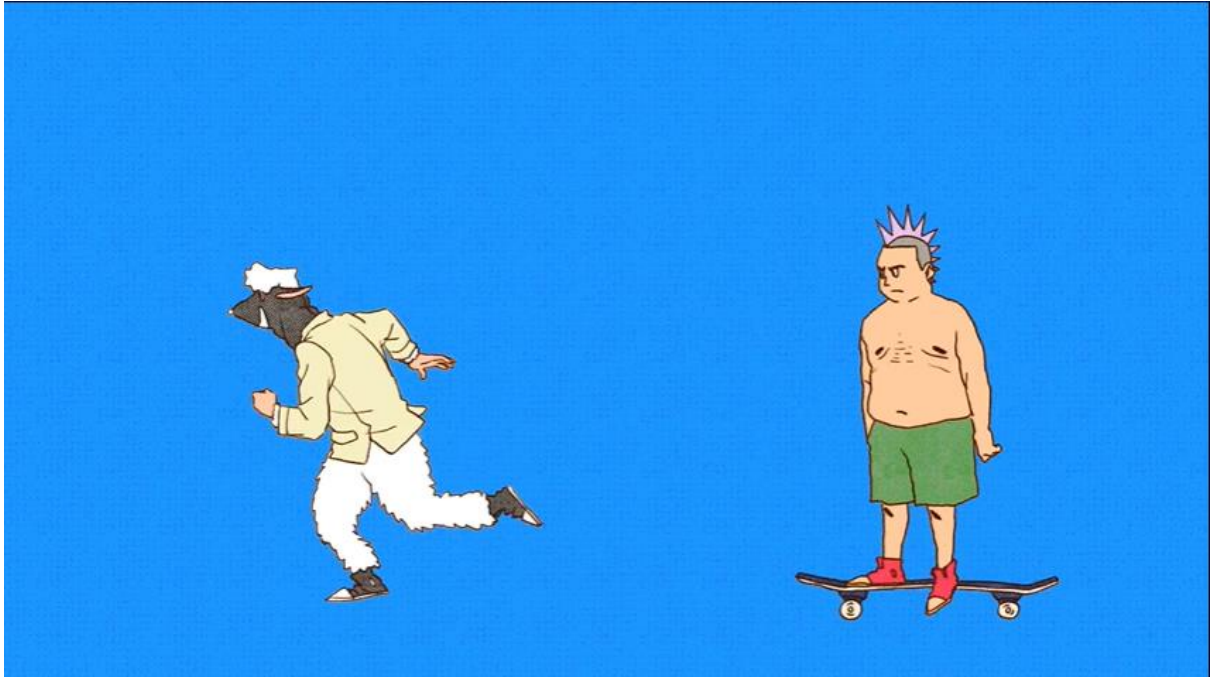
(Sumber: [\(897\) The Jansen - Tipu Daya Sejarah / Official Lyric Video / #BanalSemakinBinal - YouTube](#))

Karya ini menjadi pembandingan bagi penulis dalam perancangannya terkait visualisasi dalam video musik yang akan di buat oleh penulis. Namun dalam video musik tersebut, video ini memperlihatkan beberapa teks lirik dari lagu tersebut dan menambahkan kolase dari foto anggota band The Jansen, lalu memperlihatkan latar belakang sebuah film yang menggunakan warna kontras dengan objek teks dan gambar kolase. Sedangkan dari perancangan yang akan di buat sebuah animasi 2D yang memperlihatkan ilustrasi dari cerita atau pesan yang terkandung pada lirik lagu *Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera* dan sebuah teks lirik akan di tampilkan agar para pendengar dapat menyanyikan lagu tersebut sambil melihat visual dari musik video lagu itu agar membantu memahami pesan dari lagu *Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera*.

### **c. Donker – Merusak Kesenangan**

The Jansen merupakan sebuah band punk dari kota Bandung yang menyanyikan lagu lagu punk dengan penggunaan kebanyakan dengan kalimat majas dan membahas isu isu sosial yang ada di dunia ini pada lagunya. Bergabung dalam platform Youtube pada tanggal 25 Mei 2015, dengan jumlah *subscriber* sebanyak 1,24 ribu, dan sudah di tonton sebanyak 209.217 kali. Video Musik lagu *Merusak Kesenangan* di unggah ke Youtube pada tanggal 11 Desember 2020 yang telah dilihat sebanyak 36.238 kali. Mereka memvisualisasikan lagu tersebut dengan cara menggunakan media animasi 2D dengan teknik *rotoscope* dan menggunakan warna warna yang cerah dan ditambahkan teksture pada beberapa tempat seperti pada latar belakang video ini.





*Gambar 3. 9 Dongker – Merusak Kesenangan*

*(Sumber: (897) [The Jansen - Tipu Daya Sejarah / Official Lyric Video / #Banalsemakinbinal - Youtube](#))*

Karya ini menjadi pembanding bagi penulis dalam perancangannya terkait visualisasi dalam video musik yang akan di buat oleh penulis. Namun dalam video musik tersebut, video ini video ini sudah menjelaskan beberapa pesan yang terdapat pada lirik tersebut tetapi masih perlu tenanga untuk memahami lagu tersebut dikarenakan cerita dari video ini masih menggunakan anti tesis. Sedangkan dari perancangan yang akan di buat sebuah animasi 2D yang memperlihatkan ilustrasi dari cerita atau pesan yang terkandung pada lirik lagu *Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera* dan sebuah teks lirik akan di tampilkan agar para pendengar dapat menyanyikan lagu tersebut sambil melihat visual dari musik video lagu itu agar membantu memahami pesan dari lagu *Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera*.

### 3.2.7 Analisis SWOT, USP, dan Positioning

#### a. Analisa SWOT

Analisis SWOT	Perancangan Video Musik Animasi 2D pada lagu “Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera”	Video Musik The Jansen – Sore di Kebun Raya	Video lirik The Jansen – Tipu Daya Sejarah	Video Musik Dongker – Merusak Kesenangan
Strenght	Akan menggunakan alur cerita yang mudah dipahami agar para penonton lebih mudah memahami pesan yang disampaikan pada lirik. Lalu akan menggunakan visualisasi atau ilustrasi yang dapat memudahkan	Menggunakan ciri khas dari The Jansen itu sendiri yaitu anti tesis dan gaya vintage dan warna terang agar menarik para penonton	Menggunakan gaya ciri khas dari The Jansen yaitu kolase, penggunaan warna terang, dan bergaya vintage. Dan menampilkan sebuah teks lirik musik tersebut yang dapat para penonton bisa melakukan karaoke.	Menggunakan gaya ciri khas dari Dongker yang menampilkan ikon topeng yang di gunakan oleh vokalisnya dan penggunaan warna terang. Penggunaan teknik animasi <i>rotoscope</i> untuk memvisualisaikan pesan dari lagu tersebut dengan cara anti tesis

	dalam memahami pesan dari musik tersebut			
Weakness	Belum tersedia musik video untuk lagu tersebut dan salah satu potensi kelemahan penggunaan teknik animasi rotoscope berpotensi memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses produksinya.	Musik video ini masih cukup membingungkan untuk para pendengar lagu tersebut, dan format video yang terlalu kecil menyebabkan para penonton kesusahan untuk melihat	Video lirik musik ini hanya sebatas menampilkan sebuah teks lirik dan belum maksimal dalam memberikan pesan dari lagu tersebut.	Penggunaan teknik animasi rotoscope membutuhkan waktu yang memakan waktu dalam pembuatannya dan pada musik video ini kurang memberikan pemahaman untuk para penonton untuk pesan yang akan disampaikan.
Opportunities	Dari band The Jansen belum menggunakan video musik animasi 2D, banyak juga yang menikmati	Dari band The Jansen hanya lagu ini yang menggunakan video musik	Dari band The Jansen hanya lagu ini yang menggunakan video lirik musik	Band ini sudah memiliki label musik karena itu dia memiliki peluang dalam menciptakan video musik yang

	<p>musik ini, dan penggunaan video musik ini tidak hanya ditampilkan pada platform Youtube tetapi bisa di gunakan untuk media promosi lain seperti ditampilkan pada video panggung untuk di tampilkan saat konser.</p>			<p>lebih bagus dan terkonsep.</p>
Threat	<p>Peluang semakin sedikit yang mendengarkan musik punk dan adanya band punk yang sudah menggunakan</p>	<p>Peluang semakin sedikit yang mendengarkan musik punk dan munculnya musik video lainya yang memiliki konsep lebih bagus</p>	<p>Peluang semakin sedikit yang mendengarkan musik punk dan munculnya musik video lainya yang memiliki</p>	<p>Peluang semakin sedikit yang mendengarkan musik punk dan munculnya musik video lainya yang memiliki konsep lebih bagus</p>

	video musik animasi 2D		konsep lebih bagus	
--	---------------------------	--	-----------------------	--

*Tabel 3. 1 Analisis SWOT*

*(Sumber: Dokumen Pribadi Penulis )*

**b. USP ( *Unique Selling Point* )**

USP (Unique Selling Proposition) dari perancangan musik video animasi 2D pada lagu "Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera" oleh The Jansen adalah memberikan pengalaman visual yang unik dengan teknik animasi rotoscope, menonjolkan ciri khas visual band, dan menciptakan visual yang berbeda dari video musik punk pada umumnya. Dengan lirik lagu disertakan, penonton dapat merasakan pesan lagu secara mendalam, menyajikan pengalaman segar dan unik bagi penggemar musik. Selain itu, lagu "Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera" adalah salah satu musik yang populer dalam album "Banal Semakin Binal." Lagu ini memiliki makna yang dalam pada liriknya, memberikan inspirasi dan motivasi kepada pendengarnya, menjadikan lagu ini sebagai simbol keteguhan dan keberanian dalam menghadapi tantangan hidup.

**c. Positioning**

Positioning dari musik video animasi 2D pada lagu "Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera" oleh The Jansen adalah karya yang tidak sekadar menjadi pendamping musik, tetapi sebagai medium mendalam untuk meningkatkan pemahaman terhadap pesan atau makna yang terkandung dalam lagu tersebut. Dengan pendekatan animasi bergaya vintage dan penggunaan warna terang khas The Jansen, video ini dirancang untuk memberikan sentuhan visual yang unik dan membuat lagu lebih hidup. Lagu ini, sebagai salah satu yang paling populer dalam album "Banal Semakin Binal," menginspirasi dan memotivasi dengan lirik yang menggambarkan keteguhan dan keberanian dalam menghadapi tantangan hidup. Video ini menonjolkan ciri khas visual

band melalui teknik animasi rotoscope, menyajikan pengalaman visual yang berbeda dari video musik punk pada umumnya dan memberikan pengalaman segar serta mendalam bagi penggemar musik.

### **3.2.8 Target Audiens**

Dalam perancangan musik video animasi 2D pada lagu “Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera” perlu memperhatikan beberapa aspek untuk menentukan dan mengarahkan kemana hasil karya perancangan ini akan ditujukan. Oleh sebab itu salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah target audiens. Target audiens pada perancangan musik video ini sebagai berikut :

#### **a. Geografis**

Dalam perancangan musik video animasi 2D untuk lagu "Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera", fokus target audiensnya adalah di Bogor, yang juga merupakan tempat asal band The Jansen. Selain menjadi basis bagi band tersebut, Bogor juga dikenal memiliki penggemar musik punk yang kuat dan aktif di media sosial. Komunitas musik punk di Bogor seringkali menarik penggemar dari kota-kota sekitarnya seperti Depok, Tangerang, dan Jakarta. Dengan memusatkan perhatian pada Bogor, diharapkan video ini dapat menjangkau audiens yang relevan dan berpotensi di wilayah tersebut.

#### **b. Demografis**

- Umur : 12-25 Tahun
- Kelamin : Pria & Wanita
- Pekerjaan : Pelajar dan Mahasiswa, Musisi, Karyawan, Freelancer, Wirausaha, Konten Kreator

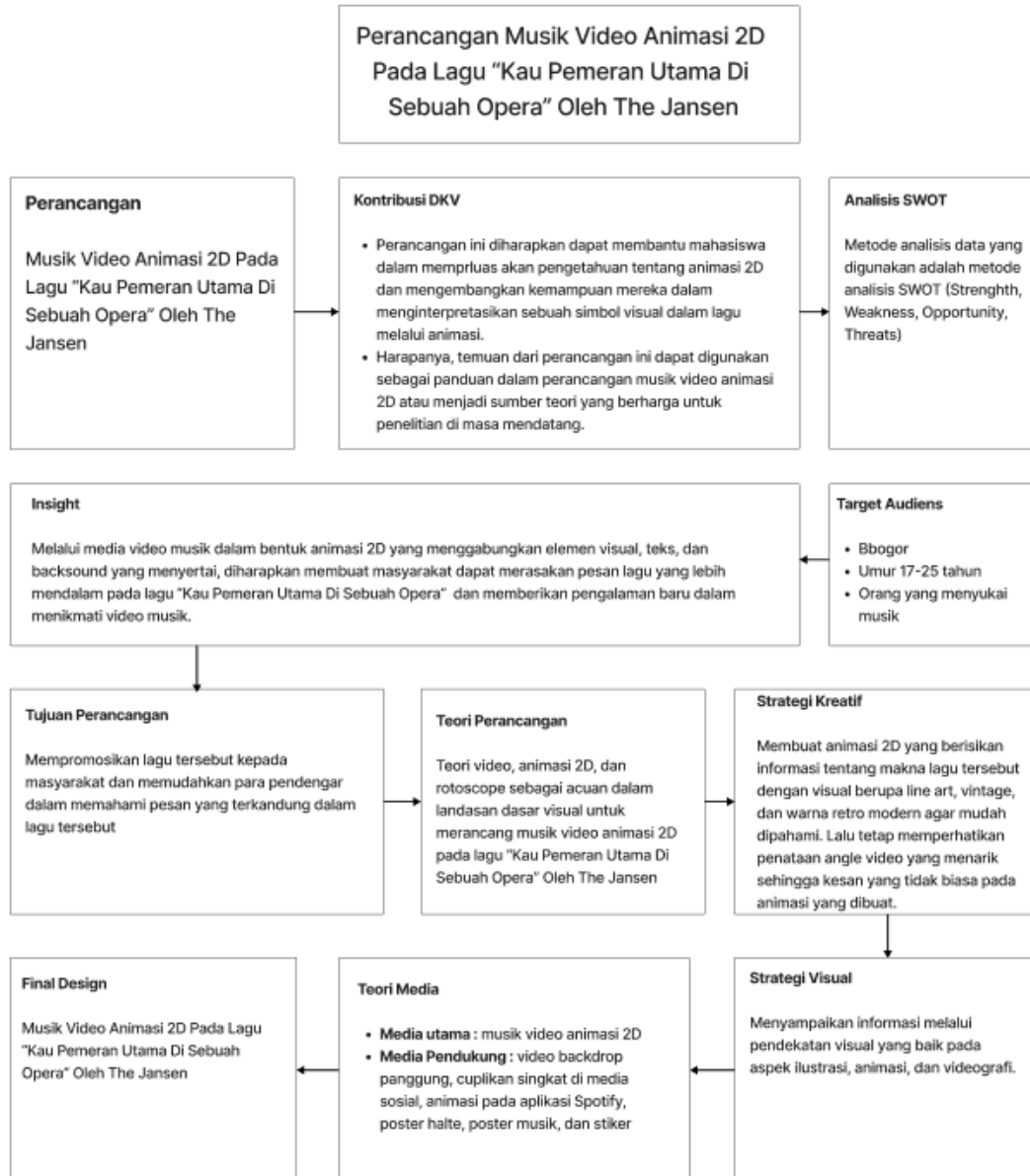
#### **c. Psikografis**

Target audiens untuk musik video animasi 2D pada lagu "Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera" adalah orang-orang yang sangat antusias terhadap musik, terutama musik punk. Mereka juga aktif di media sosial dan memiliki minat dalam seni, dan suka kegiatan nongkrong

**d. Insight**

Melalui media video musik dalam bentuk animasi 2D yang menggabungkan elemen visual, teks, dan backsound yang menyertai, diharapkan membuat masyarakat dapat merasakan pesan lagu yang lebih mendalam pada lagu "Kau Pemeran Utama di Sebuah Opera" dan memberikan pengalaman baru dalam menikmati video musik.

### 3.3 Kerangka Penelitian





### 3.4 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
---1	Penentuan Objek Penelitian										
2	Pengumpulan Data										
3	Penulisan BAB 1										
4	Penulisan BAB 2										
3	Penulisan BAB 3										
4	Sidang Seminar Proposal										
5	Revisi Proposal										
6	Ide Perancangan										
7	Visualisasi Karya										
8	Pameran TA										

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan